

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN RUANG PUBLIK
PADA TAMAN KOTA GERGUNUNG
KLATEN DENGAN PENDEKATAN
IDENTITAS ARSITEKTUR**



**DISUSUN OLEH:
DIONISIUS BAYU DEWANTO
210118690**

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2024/2025

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN RUANG PUBLIK PADA
TAMAN KOTA GERGUNUNG KLATEN
DENGAN PENDEKATAN IDENTITAS
ARSITEKTUR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

DIONISIUS BAYU DEWANTO

NPM : 210118690

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 10 April 2025

Pembimbing,

Anak Agung Ayu Ratih Tribhuana Adityadewi Karang, S.T., M.Arch..

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur

Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN RUANG PUBLIK PADA TAMAN KOTA GERGUNUNG KLATEN DENGAN PENDEKATAN IDENTITAS ARSITEKTUR

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 18 April 2025

Yang membuat pernyataan



(Dionisius Bayu Dewanto)

KATA PENGANTAR

Segala rasa syukur penulis curahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat serta anugerah-Nya, yang juga telah memberikan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menuntaskan studi dan penyusunan proposal perancangan untuk mata kuliah Proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul "PERANCANGAN RUANG PUBLIK PADA TAMAN KOTA GERGUNUNG KLATEN DENGAN PENDEKATAN IDENTITAS ARSITEKTUR". Keberhasilan ini juga tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan pertolongan dan memudahkan jalannya penulisan Proposal Tugas Akhir ini hingga akhir.
2. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah mengarahkan dan mendidik penulis melalui pembelajaran perkuliahan dari awal hingga akhir.
3. Ibu Anak Agung Ayu Ratih Tribhuana Adityadewi Karang, S.T., M.Arch. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan dukungan, dan selalu membantu penulisan dalam proses penyusunan Proposal Tugas Akhir.
4. Ibu Catharina Dwi Astuti Depari, S.T.,M.T., Ph.D. dan Bapak Dr. Rony Gunawan Sunaryo, ST., MT. selaku dosen penguji dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang menguji dan memberi masukan agar dalam penyusunan penulisan ini dapat berkembang lebih baik.
5. Teman-teman terutama Patrick Andrew, Kevin Samudra Pratama, dan Felix Jesewisan yang telah membantu eksplorasi dan bertukar pikiran dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini serta memberikan dukungan selama proses penyusunan Proposal Tugas Akhir.
6. Kedua orang tua penulis yang telah memberi dukungan, nasehat, serta doa dalam proses penulisan Proposal Tugas Akhir dari awal hingga akhir.

ABSTRAK

Taman kota berfungsi sebagai ruang terbuka hijau yang menyediakan area rekreasi, sosial, dan estetika di kawasan perkotaan. Selain ditanami berbagai vegetasi, taman kota juga dilengkapi dengan fasilitas umum yang mendukung kegiatan masyarakat, seperti bangku, jalur pejalan kaki, dan area bermain. Taman ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat bersantai, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memperbaiki kesehatan fisik dan mental. Keberadaan taman kota membantu menyerap polutan, mengurangi suhu lingkungan, dan menyediakan habitat bagi flora dan fauna.

Di Taman Kota Gergunung Klaten, terdapat isu mengenai aspek ekonomi dan sosial yang terjadi terutama terkait integrasi pedagang kaki lima (PKL) dan kebutuhan ruang publik yang memadai untuk kegiatan komunitas berskala besar. Keberadaan PKL yang kurang terintegrasi dengan area taman menyebabkan pengunjung kios berkurang, meskipun taman ramai dikunjungi. Selain itu, pertumbuhan jumlah pengunjung setiap tahun serta acara komunitas yang menarik banyak orang memerlukan fasilitas yang mampu menampung aktivitas besar. Oleh karena itu, pengembangan area taman yang dirancang khusus untuk aktivitas jual beli dan komunitas diusulkan agar dapat menjaga keseimbangan antara kegiatan ekonomi dan keterbukaan ruang publik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Taman Kota Gergunung sebagai ruang publik multifungsi yang nyaman bagi semua kalangan.

Ruang Publik ini diharapkan mampu menciptakan ruang interaksi sosial yang dinamis dan menerapkan “Identitas Arsitektur” dengan menanamkan keterikatan emosional antara pengguna dan taman. Ruang Publik tidak hanya menjadi pusat aktivitas masyarakat, tetapi juga berperan dalam menjaga dan memperkuat identitas Taman Kota Gergunung sebagai ruang publik multifungsi yang ramah dan berdaya guna bagi seluruh kalangan masyarakat.

Kata Kunci : Taman Kota, Ruang Terbuka Hijau, Identitas Arsitektur, Ruang Publik, Sosial Ekonomi.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
BAB I	1
1.1. LATAR BELAKANG PEMILIHAN TOPIK	1
1. FENOMENA LAPANGAN.....	1
2. SUDUT PANDANG TOPIK.....	4
1.2. LATAR BELAKANG PENELUSURAN MASALAH	6
1.2.1 RUANG LINGKUP	6
1.2.1.1. RUANG LINGKUP SPASIAL.....	6
1.2.1.2. RUANG LINGKUP SUBSTANSIAL	7
1.2.1.3. RUANG LINGKUP TEMPORAL.....	7
1.2.2 PERMASALAHAN DAN ESENSI PROYEK	7
1.2.2.1. ASPEK EKONOMI	7
1.2.2.1. ASPEK SOSIAL	9
1.3. RENCANA PENDEKATAN DESAIN.....	11
1.4. RUMUSAN MASALAH	11
1.5. PERTANYAAN PERANCANGAN.....	11
1.6. TUJUAN DAN SASARAN	12
1.6.1. TUJUAN.....	12
1.6.2. SASARAN.....	12
1.7. MANFAAT PERANCANGAN.....	12
1.7.1. MANFAAT TEORITIS	12
1.7.2. MANFAAT PRAKTIS	12
1.8. SISTEMATIKA PENULISAN	12
1.9. KERANGKA PIKIR DESAIN	13
BAB II	14
2.1. TINJAUAN TEORI	14
2.1.1. RUANG TERBUKA HIJAU	14
2.1.1.1. PENGERTIAN	14
2.1.1.2. FUNGSI RTH.....	16
2.1.1.3. MANFAAT RTH.....	16
2.1.1.4. PENYEDIAAN RTH DI KAWASAN PERKOTAAN	17

2.1.1.4.1. PENYEDIAAN RTH BERDASARKAN LUAS WILAYAH.....	17
2.1.1.4.2. PENYEDIAAN RTH BERDASARKAN JUMLAH PENDUDUK	18
2.1.1.4.3. ARAHAN PENYEDIAAN RTH DI KOTA.....	19
2.1.2. TAMAN KOTA	19
2.1.2.1. PENGERTIAN	19
2.1.2.2. FUNGSI TAMAN KOTA.....	20
2.1.2.3. KRITERIA TAMAN KOTA.....	22
2.1.3. RUANG PUBLIK	24
2.1.3.1. PENGERTIAN.....	24
2.1.3.2. MANFAAT RUANG PUBLIK	26
2.1.4. EKONOMI KABUPATEN KLATEN.....	27
2.1.4.1. DEFINISI KEGIATAN EKONOMI.....	27
2.1.4.2. SEJARAH EKONOMI KAB. KLATEN	27
2.1.4.3. KEGIATAN EKONOMI KULINER	30
2.1.5. BUDAYA SOSIAL KABUPATEN KLATEN.....	31
2.1.5.1. TRADISI NYADRAN.....	31
2.1.5.2. TRADISI YA QAWIYYU	34
2.2. STUDI PRESEDEN	37
2.2.1. ONE SATRIO PARK.....	37
2.2.2. TEBET ECO PARK	39
2.2.3. URBAN FOREST CIPETE	40
2.3. KOMPARASI PRESEDEN	42
2.4. PENDEKATAN DESAIN	44
2.5. KEASLIAN PENELITIAN.....	47
BAB III	49
TINJAUAN OBJEK	49
3.1. TINJAUAN UMUM KABUPATEN KLATEN.....	49
3.1.1. KONDISI ADMINISTRASI KABUPATEN KLATEN	49
3.2. RENCANA TATA RUANG DAERAH KECAMATAN KLATEN UTARA	50
3.2.1. PETA ADMINISTRASI KECAMATAN KLATEN UTARA.....	50
3.3. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN TAMAN KOTA GERGUNUNG.....	51
3.3.1. KEDUDUKAN LOKASI WILAYAH DI KELURAHAN GERGUNUNG	51
3.3.2. DATA TAPAK.....	52
3.3.3. LINGKUP PERANCANGAN	53
3.4. METODE PENGAMBILAN DATA.....	54
3.4.1. DATA PRIMER	54

3.4.2. DATA SEKUNDER	55
BAB IV.....	56
4.1. METODE PERANCANGAN	56
4.2. METODE ANALISIS DATA.....	56
4.3. ANALISIS HASIL OBSERVASI	57
4.3.1. OBSERVASI LAPANGAN	57
4.3.2. KEGIATAN EKSISTING TAMAN	58
4.3.3. WAWANCARA	59
4.3.4. DATA PENGUNJUNG	61
4.4. ANALISIS PERANCANGAN	61
4.4.1. ANALISIS FUNGSI	61
4.4.1.1. FUNGSI EKONOMI.....	61
4.4.1.2. FUNGSI SOSIAL.....	61
4.4.1.3. FUNGSI SEKUNDER.....	62
4.4.2. ANALISIS PELAKU.....	62
4.4.3. ANALISIS AKTIVITAS	63
4.4.4. ANALISIS PROGRAM RUANG	66
4.4.4.1. ANALISIS KEBUTUHAN DAN FUNGSI RUANG	66
4.4.4.2. ANALISIS BESARAN RUANG	68
4.4.4.3. ANALISIS HUBUNGAN RUANG.....	69
4.4.5. ANALISIS KRITERIA PERANCANGAN.....	69
4.4.6. ANALISIS TAPAK	73
4.5. SINTESIS HASIL ANALISIS.....	75
BAB V.....	76
5.1. PEMBAHASAN.....	76
5.2. KONSEP DESAIN	77
5.2. PENERAPAN KONSEP	79
5.2.1. KONSEP BENTUK.....	79
5.2.2. KONSEP ZONASI	82
5.2.3. KONSEP SIRKULASI.....	86
5.2.4. KONSEP <i>LANDSCAPE</i>	94
5.2.5. PENERAPAN PENDEKATAN IDENTITAS ARSITEKTUR.....	96
5.2.5.1. SPATIAL ORGANIZATION.....	97
5.2.5.2. SEMANTIC ORGANIZATION	98
5.2.5.3. TEMPORAL ORGANIZATION	100
5.2.5.4. RELATIONSHIP WITH CONTEXT	103

5.2.5.5. MATERIALS	104
5.2.5.6. GENERAL DESIGN PRINCIPLES	105
5.2.5.7. SHAPE AND FORM OF BUILDING	106
5.2.5. TRANSFORMASI DESAIN.....	108
5.3. GAMBAR PRARANCANGAN	109
5.3.1. SITUASI	109
5.3.2. SITEPLAN.....	109
5.3.3. FOOD COURT	110
5.3.4. GEDUNG SERBA GUNA DAN KANTOR PENGELOLA	111
5.3.5. TOILET DAN R. LAKTASI	113
5.3.6. PERSPEKTIF	115
LAMPIRAN	118
DAFTAR PUSTAKA	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Site Perancangan Proyek	7
Gambar 2. Kerangka Pikir Desain	13
Gambar 3. Klasifikasi Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Kepemilikan (Byrne & Sipe, 2010)	15
Gambar 4. Pabrik Gula Gondangwinangun	28
Gambar 5. Salah satu Susu Segar di Klaten	30
Gambar 6. Tradisi Nyadran	31
Gambar 7. Tradisi Ya Qawiyu	34
Gambar 8. Ruang Terbuka pada One Satrio	37
Gambar 9. Area retail One Satrio	38
Gambar 10. Peta One Satrio	38
Gambar 11. Konsep dan Strategi Perancangan Tebet Eco Park	39
Gambar 12. Tebet Eco Park Tampak Atas	39
Gambar 13. Paviliun Tebet Eco Park	40
Gambar 14. Peta Urban Forest Cipete	41
Gambar 15. Peta Administrasi Kabupaten Klaten	49
Gambar 16. Rencana Tata Ruang Kecamatan Klaten Utara	50
Gambar 17. Peta Rencana Pola Ruang	51
Gambar 18. Mapping Lokasi Tapak	53
Gambar 19. Skema Metode Perancangan	56
Gambar 20. Kegiatan yang Terdapat pada Taman Kota Gergunung	58
Gambar 21. Aktivitas pada Site Eksisting	64
Gambar 22. Aktivitas Setelah Dilakukan Perancangan pada Site	65
Gambar 23. Analisis Hubungan Ruang	69
Gambar 24. Penerapan Pendekatan Desain	70
Gambar 25. Skema Sintesis Analisis	75
Gambar 26. Kerangka Pikir Pembahasan	77
Gambar 27. Komparasi Taman Kota Gergunung Sebelum dan Sesudah Perancangan Ruang Publik	78
Gambar 28. Kerangka pikir konsep	79
Gambar 29. Skema Dynamic Cogs pada ruang publik	79
Gambar 30. Diagram Simbolis Konsep Bentuk	81
Gambar 31. Detail Penerapan Konsep Bentuk Bangunan	81
Gambar 32. Pembagian Zonasi pada Ruang Publik	82
Gambar 33. Pembagian Zonasi pada Ruang Publik dalam 3D	83
Gambar 34. Zona Ekonomi pada Ruang Publik	84
Gambar 35. Zona Sosial pada Ruang Publik	85
Gambar 36. Zona Olahraga pada Ruang Publik	86
Gambar 37. Sirkulasi Eksisting pada Taman Kota Gergunung	87
Gambar 38. Jalur Sirkulasi Pada Ruang Publik yang Terintegrasi dengan Taman	88
Gambar 39. Sirkulasi Aksesibilitas pada Ruang Publik	89
Gambar 40. Alur Sirkulasi pada Zona Ekonomi	90
Gambar 41. Alur Sirkulasi pada Zona Olahraga	91
Gambar 42. Alur Sirkulasi pada Zona Sosial	92
Gambar 43. Alur Sirkulasi pada Gantangan Akaratu	93
Gambar 44. Alur Sirkulasi Kendaraan pada Ruang Publik	94

Gambar 45. Tanaman yang terdapat pada Taman Kota Gergunung	95
Gambar 46. Penerapan Elemen Lanskap pada Ruang Publik.....	96
Gambar 47. Penerapan Spatial Organization pada Tata Ruang untuk Ruang Publik.....	98
Gambar 48. Rancangan Ruang Publik dengan Kriteria Pendekatan Spatial Organization	98
Gambar 49. Penerapan Semantic Organization pada Fasilitas Ruang Publik	99
Gambar 50. Rancangan yang menerapkan Semantic Organization pada Bangunan Ruang Publik	100
Gambar 51. Penerapan Temporal Organization pada Food Park Ruang Publik	101
Gambar 52. Lapangan Voli yang Digunakan untuk Berbagai Aktivitas Olahraga	102
Gambar 53. Plaza dan Paviliun yang dapat Digunakan Berbagai Macam Aktivitas	103
Gambar 54. Area Terbuka Hijau untuk Berbagai Aktivitas Komunitas secara Terbuka	103
Gambar 55. Penerapan Relationship with Context pada Ruang Publik	104
Gambar 56. Penerapan Vegetasi dan Komponen Lanskap Sesuai Dengan Eksisting Taman Kota Gergunung	104
Gambar 57. Material pada Eksisting Taman Kota Gergunung	105
Gambar 58. Penerapan Material yang Sesuai dengan Taman Kota Gergunung.....	105
Gambar 59. Bentuk Bangunan Mengikuti Konsep Dynamic Cogs dan Menerapkan Desain yang Saling Terhubung.....	106
Gambar 60. Penerapan Shape and Form of Building pada Ruang Publik	107
Gambar 61. Penerapan Bentuk Organik pada Bangunan dan juga Jalur Sirkulasi pada Ruang Publik.....	107
Gambar 62. Diagram Transformasi Bentuk	108
Gambar 63. Situasi	109
Gambar 64. <i>Siteplan</i>	109
Gambar 65. Denah Food Court.....	110
Gambar 66. Tampak Food Court.....	110
Gambar 67. Potongan Food Court	111
Gambar 68. Denah R. Serbaguna dan Kantor Pengelola	111
Gambar 69. Tampak R. Serba Guna dan Kantor Pengelola	112
Gambar 70. Potongan R. Serba Guna	112
Gambar 71. Denah Toilet dan R. Laktasi.....	113
Gambar 72. Tampak Toilet dan R. Laktasi.....	113
Gambar 73. Potongan Toilet dan R. Laktasi	114
Gambar 74. Perspektif Isometri Ruang Publik.....	115
Gambar 75. Amphiteater	115
Gambar 76. Perspektif Paviliun dan Plaza	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tipologi Ruang Terbuka Hijau	16
Tabel 2. Penyediaan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk	18
Tabel 3. Contoh Kelengkapan Fasilitas pada Taman Kota (Direktorat Jenderal Penataan Ruang, 2023)	20
Tabel 4. Komparasi Preseden	42
Tabel 5. Penerapan Kriteria Pendekatan Identitas Arsitektur	45
Tabel 6. Aturan Pembangunan Pada Ruang Terbuka Hijau	53
Tabel 7. Spesifikasi Proyek	53
Tabel 8. Observasi Lapangan Taman Kota Gergunung	57
Tabel 9. Hasil Wawancara	59
Tabel 10. Data Pengunjung	61
Tabel 11. Analisis Pelaku dan Aktivitas	62
Tabel 12. Komparasi Aktivitas Eksisting dengan Perancangan.....	65
Tabel 13. Analisis kebutuhan dan fungsi ruang.....	66
Tabel 14. Analisis Besaran Ruang	68
Tabel 15. Analisis Kriteria Perancangan	70
Tabel 16. Analisis Tapak	73